

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, yang menyediakan data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan November – Januari 2024.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung didapatkan dari objek tapi diperoleh dalam bentuk data

yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi Bisnis dan Keuangan.

D. Teknik pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut

:

1. Penelitian kepustakaan (Library Resource) adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan buku-buku atau literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian penulis.
2. Penelitian lapangan (Field Resource) adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data pada BEI.
3. Mengakses Web dan Situs-situs Terkait, Metode ini digunakan untuk mencari informasi terkait dengan masalah yang diteliti.

E. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum di Indonesia periode tahun 2020-2022 yaitu sebanyak 42 Perusahaan

a. Sampel

Dalam penelitian ini adalah bank umum di Indonesia periode tahun 2020-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu (Emory & Cooper, 1999).

Kriteria sampel penelitian ini adalah :

Tabel 3
kriteria sampel

No.	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	42
2.	Perusahaan perbankan yang IPO<2010	14
3.	Perusahaan yang mengalami delisting	1
4.	Perusahaan yang memiliki peringkat terbaik menurut PT PEFINDO	12
Jumlah Perusahaan yang terpilih menjadi sampel		15
Jumlah tahun yang dipakai untuk pengambilan sampel		3
Total yang dijadikan sampel (jumlah Perusahaan x tahun)		45

Tabel 4
Daftar perusahaan yang di jadikan sampel

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk
8.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
9.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
11.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

Lanjutan tabel 4
Daftar perusahaan yang di jadikan sampel

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
12.	MCOR	Bank China Construction Tbk
13.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
14.	MEGA	Bank mega Tbk
15.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : www.idx.co.id

F. Metode analisis data

Analisis pada penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS, untuk menguji pengaruh variabel independen Net Interest Margin dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap perubahan laba. Dalam penggunaan teknik analisis regresi berganda terdapat beberapa asumsi asumsi dasar yang harus dipenuhi.. Asumsi-asumsi tersebut antara lain adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan pengujian yang lain perlu dilakukan uji statistik deskriptif guna mengetahui penjelasan data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi dari masing – masing variabel bebas maupun variabel tetap yang terlibat dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar mengetahui hasil estimasi yang dilakukan benar benar bebas dari adanya gejala yang dapat mengganggu ketepatan analisis. Suatu model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian apakah persebaran data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan metode Kolmogorov Smirnov untuk pengujian normalitas data.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi linier berganda yang ada dalam penelitian ini tentang terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen (bebas).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier berganda dalam penelitian ini terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah atau

bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini akan digunakan metode uji run test untuk pengujian autokorelasinya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi linier berganda ini terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

- Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y) pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan < taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi > taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dengan kata lain H_a ditolak dan H_0 diterima.

- Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung dilakukan untuk melihat secara bersama sama apakah ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas

(X1 dan X2) yaitu NIM dan BOPO terhadap perubahan laba yang merupakan variabel terikat . Uji signifikansi F/ Simultan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 untuk menguji hipotesis ini kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama sama tidak Bersama sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

3. Regresi Linear Berganda

Teknik regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Tujuannya untuk mengestimasi atau memperkirakan nilai rata-rata (populasi) variabel independen dari nilai yang diketahui atau nilai tetap dari variabel independen. Regresi linier berganda merupakan salah satu teknik statistik yang paling banyak digunakan terutama untuk tujuan prediksi. Menggunakan teknik ini karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang digunakan adalah Net Interest Margin (NIM) (X1), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) (X2), variabel dependen yang digunakan adalah perubahan laba.

Untuk mengetahui pengaruhnya dan menjawab dari rumusan masalah maka yang digunakan model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian ini variabel yang digunakan adalah

1) Variabel dependen (Y) : Perubahan Laba

2) Variabel independen (X) :

X1 : Net Interest Margin (NIM)

X2: Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional
(BOPO)

$$Y = \alpha + \beta_1.NIM + \beta_2.BOPO + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perubahan Laba

α = Konstanta

β = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap variabel bebas

ε = Kesalahan residual/tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

NIM = Net Interest Margin

BOPO = Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

(Hanifah,2019)

G. Definisi operasional variable penelitian dan pengukurannya

Secara garis besar definisi operasional variabel digambarkan pada tabel 1.3 sebagaiberikut:

Table 5
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala pengukur
1.	NIM	Rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif	$\text{NIM} = \frac{\text{Pndapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$ (Widyastut,2018).	Rasio
2.	BOPO	Rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapagtan operasiona;}} \times 100\%$ (Widyastut,2018).	Rasio
3.	Perubahan laba	ukuran kinerja dari suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin baik penilaian atas kinerja perusahaan.	$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ (Hanifa,2019).	Rasio